

**SURVEI KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLAPESERTA DIDIK
KELAS VIII MTS. AR-ROSYIDIN PULOGEDANG KECAMATAN
TEMBELANG KABUPATEN JOMBANG**

***SURVEY OF BASIC FOOTBALL TECHNICAL SKILLS FOR CLASS VIII MTS
STUDENTS. AR-ROSYIDIN PULOGEDANG, TEMBELANG DISTRICT,
JOMBANG REGENCY***

Heru Surya Wijaya¹, Joan Rhobi Andrianto, M.Pd.²

Email:andikaanshoripratama@gmail.com

¹*Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI JOMBANG, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia*

²*Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI JOMBANG, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia*

Abstrak

Keterampilan dasar sepakbola adalah serangkaian faktor-faktor yang berupa kualitas-kualitas keterampilan yang dibutuhkan dan keterampilan dasar sepakbola sangatlah penting untuk bermain sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterampilan teknik dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Pulogedang kecamatan Tembelang kabupaten Jombang.

Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTS ar-Rosyidin yang berjumlah 28 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan olahraga oleh Winarno (2006) Tes Keterampilan Olahraga. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian, dan pembahasan. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian menunjukkan bahwa 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 5 anak masuk kategori kurang atau sebesar 17,86%, 2 anak masuk kategori sedang atau sebesar 7,14%, 7 anak yang masuk kategori cukup atau sebesar 25% dan 14 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 50%..

Kata kunci: Keterampilan teknik dasar sepakbola, Survei

Abstract

Basic football skills are a series of factors in the form of required skill qualities and basic football skills are very important for playing football. This research aims to find out how much basic football technical skill the class VIII students of MTs Ar-Rosyidin Pulogedang have, Tembelang sub-district, Jombang district.

This research is a quantitative descriptive type, using a survey method with test and measurement techniques. The subjects in this research were class VIII students at MTS ar-Rosyidin, totaling 28 students. The instrument used in this research was the sports skills test by Winarno (2006) Sports Skills Test. The scores obtained are then analyzed using statistical techniques expressed in percentage form.

Based on the results of data analysis, research results and discussion. It can be concluded that the research shows that 0 children are in the very poor category or 0%, 5 children are in the poor category or 17.86%, 2 children are in the moderate category or 7.14%, 7 children are in the sufficient category or by 25% and 14 children were in the good category or 50%.

Keywords: Basic football technical skills, Survey

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua manusia, baik itu pendidikan formal dan non formal. Di negara kita, diprogramkan wajib belajar 12 tahun, yang artinya seseorang wajib menempuh pendidikan minimal sampai lulus SMA. Perkembangan dunia pendidikan merambah hingga masing-masing mata pelajaran, sehingga hampir semua mata pelajaran dilombakan untuk memperoleh prestasi terbaiknya.

Olahraga merupakan salah satu unsur yang penting dalam suatu pembelajaran, karena pada dasarnya bertujuan untuk menyegarkan jasmani dan rohani pada diri seseorang. Salah satunya adalah dengan pembelajaran permainan sepakbola, karena sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang paling disukai atau di gemari oleh masyarakat di bumi. Olahraga ini tidak mengenal batas ras, usia, kekayaan jenis kelamin atau agama. Sepakbola dapat dilakukan orang tua, pemuda, anak remaja dan dapat mereka lakukan di setiap waktu baik secara formal maupun informal, artinya bermain Sepak bola dapat dilakukan di klub yang terorganisasi atau hanya sekedar rekreasi.

Secara umum, olahraga sepakbola merupakan suatu permainan yang dimainkan dua tim yang masing-masing tim beranggotakan sebelas pemain yang melakukan permainan dengan tujuan untuk mencetak gol sebanyak- banyaknya ke gawang lawan dengan memanipulasi bola menggunakan kaki, dan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan, kaki, maupun dengan kepala pada saat permainan sepakbola. Seperti yang dikatakan oleh Nugraha (2010:64) "dua tim sepakbola yang masing-masing terdiri dari 11 orang bertarung untuk memasukkan sebuah bola bundar ke gawang lawan".

Menurut Mielke (2007:19) menyatakan"sepakbola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat". Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa macam teknik dasar yaitu dari teknik passing (mengumpan), dribbling (menggiring), heading (menyundul), dan shooting (menendang).

Seorang harus dapat menguasai keseluruhan teknik dasar sepakbola, agar dapat menciptakan suatu permainan yang diinginkan. Selain itu, juga bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan agar dapat memperoleh sebuah kemenangan dalam pertandingan. Karena semua keterampilan dasar pada permainan sepakbola sangatlah penting..

Di MTs Ar-Rosyidin Khususnya kelas VIII hanya melakukan beberapa tes keterampilan sepakbola dan hanya sekedar melakukan tes keterampilan dasar sepakbola saja tanpa mengetahui hasil dari peserta didik saat melakukan tes keterampilan dasar sepakbola. Dan masih banyak peserta didik yang hanya sekedar melakukan tes keterampilan dasar sepakbola tanpa mengetahui melakukan dengan benar bagaimana keterampilan dasar sepakbola yang baik dan benar.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui keterampilan dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTS Ar-Rosyidin Tembelang Jombang. Diharapkan dengan adanya penelitian survei keterampilan dasar sepakbola, dapat dibuat program untuk meningkatkan keterampilan dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Tembelang Jombang.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Survei Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Didik Kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Pulogedang Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain (Nana Syaodih, 2015: 72).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi (Nana Syaodih, 2015: 82).

Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh, untuk memperoleh data yang sesuai maka dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes.

Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data mengenai keterampilan dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Tembelang Jombang tahun pelajaran 2018/2019.

HASIL

Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma setiap item tes sebagai berikut:

1. Tes Menyundul Bola

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar menyundul bola peserta didik kelas VIII MTs Ar Rosyidin sebagai berikut:

0 anak yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 0 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 0 %, 0 anak masuk kategori sedang atau sebesar 0%, 6 anak masuk dalam kategori cukup atau sebesar 21,50% dan 22 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 78,50%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Hasil Tes Menyundul Bola

No	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	61-Keatas	22	Baik	78.50%
2	53-60	6	Cukup	21.50%
3	46-52	0	Sedang	0
4	37-45	0	Kurang	0
5	Kebawah-36	0	Kurang Sekali	0
	Jumlah	28		100%

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menyundul bola peserta didik kelas VIII MTs. Ar-Rosyidin digambarkan dalam presentase dibawah ini:



Gambar 4.1 Presentase Keterampilan teknik dasar Menyundul Bola Peserta Didik Kelas VIII MTS Ar-Rosyidin

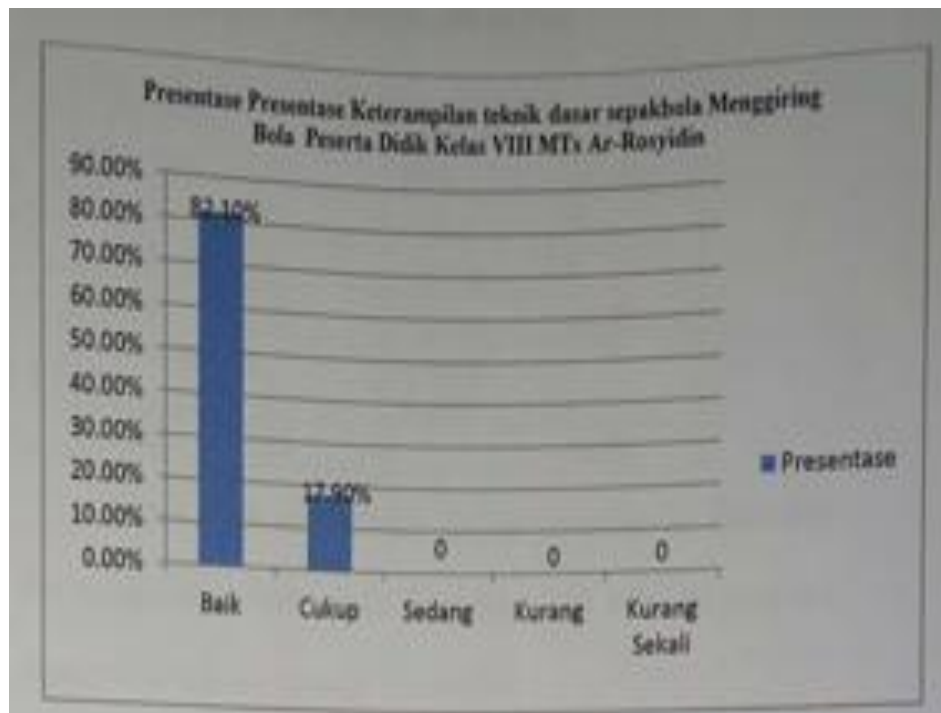
2. Tes menggiring bola (dribbling)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar menggiring bola peserta didik kelas VIII MTS- Ar Rosyidin sebagai berikut: 0 anak yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 0 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 0 %, 0 anak masuk kategori sedang atau sebesar 0%, 5 anak masuk dalam kategori cukup atau sebesar 17,90% dan 23 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 82,10%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Hasil Tes Menggiring Bola

No	Pondasi	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1	60-80cm	23	Baik	82,10%
2	41-60	5	Cukup	17,90%
3	46-52	0	Sedang	0
4	37-41	0	Kurang	0
5	Kebawah-36	0	Kurang Sekali	0
	Jumlah	28		100%

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menyundul bola peserta didik kelas VIII MTS. Ar-Rosyidin digambarkan dalam presentase dibawah ini:



Gambar 4.2 Presentase Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Menggiring Bola Peserta Didik Kelas VIII MTS Ar- Rosyidin.

3. Tes menyepak dan menghentikan bola

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar menyundul bola peserta didik kelas VIII MTs Ar- Rosyidin sebagai berikut: 0 anak yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 17 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 60,70 %, 0 anak masuk kategori sedang atau sebesar 0%, 0 anak masuk dalam kategori cukup atau sebesar 0% dan 11 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 39,30%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Tes menyepak dan menghentikan bola

No	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	61-Keatas	11	Baik	39.30%
2	53-60	0	Cukup	0
3	46-52	0	Sedang	0
4	37-45	17	Kurang	60.70%
5	Kebawah-36	0	Kurang Sekali	0
	Jumlah	28		100%

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menyepak dan menghentikan bola peserta didik kelas VIII MTs. Ar-Rosyidin digambarkan dalam presentase dibawah ini:



Gambar 4.3 Presentase Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Menyepak dan Menghentikan Bola Peserta Didik Kelas VIII MTS Ar-Rosyidin

4. Tes menembak bola kesasaran (shooting)

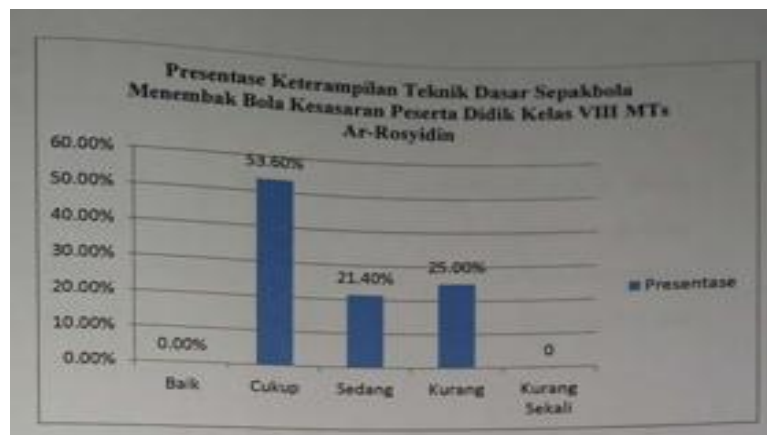
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar menembak bola ke sasaran peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin sebagai berikut: 0 anak yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 7 anak masuk dalam kategori kurang atau sebesar 25%, 6 anak masuk kategori sedang atau sebesar 21,40%, 15 anak masuk dalam kategori cukup atau sebesar 53,60% dan 0 anak masuk dalam

kategori baik atau sebesar 0%. Adapun tabulasi datanya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. Tes menembak bola kesasaran

No	Penilaian	Frekuensi	Klasifikasi	Presentase
1	61-Keatas	0	Baik	0,00%
2	53-60	15	Cukup	53,60%
3	46-52	6	Sedang	21,40%
4	37-45	7	Kurang	25,00%
5	Kebawah-36	0	Kurang Sekali	0
	Jumlah	28		100%

Adapun hasil penghitungan tingkat keterampilan menyepak dan menghentikan bola peserta didik kelas VIII MTs. Ar-Rosyidin digambarkan dalam presentase dibawah ini:



Gambar 4.4 Presentase Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Menembak Bola Kesasaran Peserta Didik Kelas VIII MTs Ar-Rosyidin.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Termbelang Jombang. Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan keterampilan, taktik dan kerjasama. Keterampilan teknik dasar adalah modal utama bermain sepakbola, tanpa mengabaikan kebutuhan fisik dan mental. Dengan keterampilan dasar yang di miliki masing-masing individu maka akan mempermudah permainan sepakbola baik untuk mencetak gol atau

kerjasama tim. Tes keterampilan teknik dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Tembelang Jombang: menggiring bola, menyundul bola, menyepak bola, menendang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin Pulogedang Tembelang Jombang. Tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola peserta didik kelas VIII MTs Ar-Rosyidin diukur menggunakan tes dan pengukuran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 0 anak masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 0%, 5 anak masuk kategori kurang atau sebesar 17,86%, 2 anak masuk kategori sedang atau sebesar 7,14%, 7 anak yang masuk kategori cukup atau sebesar 25% dan 14 anak masuk dalam kategori baik atau sebesar 50%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa mts al-huda dilihat dari hasil uji korelasi yang dilakukan yaitu minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK sebesar 0,192 (arahnya negative) artinya tidak berhubung antaran minat belajar dengan hasil belajar PJOK. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga r dihitung dengan r table, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 111 - 1 = 100$, diperoleh r table, 0,195. Koefisien korelasi antara $r_{xy} = 0,297 > r(0,05)(9) = 0,195$ dan nilai signifikan $0,043 < 0,05$, berarti korelasi tersebut tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK MTs AL-Huda Sumobito” ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Mulirateral*, 1 (16). (Online). Diakses 26 Desember 2022
- Arif . S. P. (2007). *Pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas orkes terhadap hasil belajar penjas okrkes siswa SMA negeri se-kabupaten batang*. Skripsi tidak di terbitkan .semarang, indonesia, UNES.
- Akbar, R, A., & Hariyanto, E. (2020). Pengembangan bahan Ajar pencak silat Untuk siswa sekolah dasar. *Sport science and health*, 2 (7). (Online). (<http:journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index>) diakses 31 desember 2021.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.

- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40-47. (Online) (<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/136/169>) diakses 25 Juli 2023
- Djamarah. Syaiful bahri. 2011. *psikologi belajar*. jakarta: rineka cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-34. (Online) diakses tanggal 25 Juli 2023
- Ferdianto, F., & setiyani, S. (2018). Pengembangan bahan ajar media pembelajaran berbasis kearifan lokal mahasiswa Pendidikan matematika. *JNPM (Jurnal nasional Pendidikan matematika)*, 2 (1). (online). (<http://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>). diakses 27 november 2021.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22. (Online) diakses 25 Juli 2023
- Ilmansyah, Fahrizal. (2018). *Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Pelajaran Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se- Kecamatan Pengandongan* (Prosiding Seminar Nasional 21 Unviersitas PGRI Palembang 5 Mei 2018).
- Khodijah, nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: rajawali pers
- Maksum, A. (2013:105). *Statistik dalam olahraga*. Surabaya, Indonesia : UNESA UNIVERSITY PRESS
- Misi, Rihatul. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 2 (4). (online). (<https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>). Diakses 1 Februari 2023
- Mohammad farizal, T. S. (2019). Hubungan minat belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN Di SMP negeri 1 krian. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan . 7 (1)*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135. (Online) Diakses 25 Juli 2023
- Pane , A., & darwis dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH:jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3 (2). (online) (<http://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>). Diakses 31 desember 2021.
- Rukmana, A. W., abdulloh, A., & hidayat, A. S. (2017). Minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bola voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal literasi olahraga*, 2 (1). (online) (<https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>) Diakses 30 november 2021.
- Setiawan, A., yudiana , Y., Ugelta, S., Oktriani, S., budi, D.R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil belajar Pendidikan jasmani dan olahraga siswa sekolah dasar: pengaruh keterampilan motorik (tinggi) dan model pembelajaran (kooperatif). *TEGAR: journal of teaching phys ical education in elementary school*, 3 (2). (online). (<http://doi.org/10.17509/tegar.V3i2.24513>) diakses 27 desember 2021.

- Simbolon, Aldo Bonar., & Hendrawan, Dicky. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal stokbiguna*, 2 (2). (online). (<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/>). Di akses 3 Februari 2023.
- Sobarna, A., Hambali, S., & Koswara, L. (2020). Hubungan tingkat kebugaran pembelajaran Pendidikan jasmani. *Jurnal master penjas & adalah*, 1 (1) (online). (<http://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.2>). Diakses 12 desember 2021.
- Slameto,A (2010). *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta
- Sudirman. 2022. Pengaruh penggunaan animasi gambar terhadap minat belajar siswa kelas tinggi sd inpres 4/82 bajoe kecamatan tanete riattang timur kabupaten bone. *Jurnal inovasi penelitian*, 5 (3) (online). (<https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2056>). Diakses 05 oktober 2022.
- Siswono, T.Y.E. (2008). *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif*, penerbit unesa university press.